

## **Perilaku Sintaktis dan Semantis Konjungsi pada Kolom Eksis di Surat Kabar Harian *Radar Tegal* Edisi Desember 2021 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas VIII**

**Reza Nur Aeni<sup>1</sup>, Burhan Eko Purwanto<sup>2</sup>, Wahyu Asriyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal

Email: rezanuraeni16@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) jenis-jenis konjungsi yang digunakan pada kolom eksis di surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021, 2) perilaku sintaktis konjungsi dalam penulisan kolom berita eksis di surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021, 3) perilaku semantis konjungsi dalam penulisan kolom berita eksis di surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021, dan 4) implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah surat kabar harian *radar tegal* edisi Desember 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik simak, sadap dan catat. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Hasil penelitian menunjukkan: 1) jenis konjungsi yang digunakan pada kolom eksis di surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021 meliputi konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif ditemukan sebanyak 25 data dan konjungsi subordinatif 11 data; 2) implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester ganjil dengan K.D 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.

**Kata Kunci** : Perilaku Sintaksis, Perilaku Semantis, Konjungsi

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe: 1) the types of conjunctions used in the existing column in the December 2021 edition of the *Radar Tegal* daily newspaper, 2) the syntactic behavior of conjunctions in writing the existing news column in the December 2021 edition of the *Radar Tegal* daily newspaper, 3) behavior the semantics of conjunctions in writing existing news columns in the December 2021 edition of the *Radar Tegal* daily newspaper, and 4) describe the implications of the research results for Indonesian language learning in grade VIII junior high school. This study uses a qualitative approach. The data source used is the December 2021 edition of the *Radar Tegal* daily newspaper. The data collection technique in this study was by observing, tapping and note-taking techniques. The data analysis technique in this study is the distribution method. The results of the study show: 1) the types of conjunctions used in the exist column in the December 2021 edition of the *Radar Tegal* daily newspaper include coordinating conjunctions and subordinating conjunctions. Coordinating conjunctions found 25 data and 11 data of subordinating conjunctions; 2) the implications of the results of the research on learning Indonesian in SMP class VIII odd semester with K.D 3.2 examine the structure and language of news texts (boasting and motivating) that are heard and read in the news.

**Keywords:** Syntactic Behavior, Semantic Behavior, Conjunctions



## PENDAHULUAN

Bahasa dapat disampaikan secara lisan maupun tulis. Bahasa lisan lebih cenderung digunakan dalam kehidupan sehari-hari, karena pengguna bahasa lebih sering berkomunikasi secara langsung. Baik secara bertatap muka atau tidak bertatap muka. Bahasa tulis juga memiliki peran penting dalam komunikasi. Bahasa tulis dapat kita jumpai dari berbagai media, seperti artikel, koran, majalah, puisi, termasuk juga novel. Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi (Chaer, 2009: 1). Kalau bahasa itu merupakan satu sistem (Chaer, 2007), maka sistem bahasa itu memiliki tiga buah subsistem, yaitu subsistem leksikon, subsistem gramatika, dan subsistem fonologi.

Ilmu bahasa disebut dengan linguistik. Linguistik adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji bahasa secara sistematis (Muhammad, 2014: 112). Dalam kajian ini terdapat dua asas penting dalam ilmu bahasa yaitu objek dan cara menangani objek, yaitu bahasa sebagai objek dan sistematis sifat penanganannya. Telah banyak ahli yang mengemukakan penjelasan atau batasan sintaksis antara lain ada yang mengatakan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membicarakan struktur frasa dan kalimat (Ramlan, 1976: 57). Sintaksis merupakan perilaku yang berkenaan dengan sintaksis. Secara sederhana, semantik merupakan bagian linguistik yang mengkaji makna. Semantik mengkaji hubungan antara kata-kata, frase-frase, tanda-tanda, simbol-simbol dan referennya (Muhammad, 2014: 141). Kata semantik berhubungan dengan ilmu tentang makna dalam bahasa mengenai semantik.

Konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat; bisa juga antara paragraf dengan paragraf. Ditinjau dari kedudukan konstituen yang hubungkan dibedakan adanya konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif (Chaer, 2009: 81). Surat kabar *Radar Tegal* merupakan media informasi dan komunikasi bagi masyarakat. Untuk mencegah meluasnya masalah dan supaya fokus pada tujuan yang hendak dicapai, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada ketepatan penggunaan konjungsi dalam penulisan teks berita pada surat kabar khususnya kolom eksis pada surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021. Peneliti memilih objek tersebut karena surat kabar harian *Radar Tegal* merupakan surat kabar yang sering dijumpai di wilayah Tegal dan sekitarnya.

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti akan mendeskripsikan penggunaan konjungsi apa adanya pada surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam kolom eksis pada surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan atau biasa disebut metode simak. Metode pengamatan data ini disebut dengan metode pengamatan karena teknik mengamati benda, aktivitas yang diteliti.

Pada penelitian ini digunakan strategi analisis deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode agih. Metode ini merupakan kebalikan dari metode padan berdasarkan alat penentunya. Alat penentu untuk memilah unsur bahasa yang ada di dalam bahasa, bahkan menyatu dengan datanya (Muhammad, 2014: 244).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Jenis Konjungsi Pada Kolom Eksis di Surat Kabar Harian *Radar Tegal* Edisi Desember 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari kolom eksis pada surat harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021 terdapat penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif. Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 data. Berupa konjungsi koordinatif sebanyak 25 data (meliputi semua jenis konjungsi koordinatif), dan konjungsi subordinatif sebanyak 11 data (meliputi semua jenis konjungsi subordinatif). Secara lebih rinci, jumlah penggunaan konjungsi pada surat kabar harian *Radar Tegal* edisi Desember 2021 .

### 1. Konjungsi Koordinatif

(1) Di antaranya jalan sehat, lomba menyanyi tunggal, *dan* lomba menghias tumpeng. ( Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Pada (1) di atas dikatakan konjungsi penjumlahan, karena kata *dan* fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina yakni frasa pertama adalah jalan sehat; frasa kedua adalah lomba menyanyi tunggal; kemudian frasa ketiga adalah lomba menghias tumpeng.

(2) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Tegal Timur mengadakan berbagai kegiatan *dan* lomba untuk merayakan Hari Guru dan HUT ke- 76 PGRI. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Pada (2) di atas dikatakan konjungsi penjumlahan, karena kata *dan*. Fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara kata sebelumnya dengan kata sesudahnya yang berkategori nomina yakni kata pertama adalah kegiatan, kata kedua adalah lomba.

(3) Untuk pemenang yaitu Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, Samiaji SMP Negeri 9, *dan* Saputro Dabin Panggung. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Pada (3) di atas dikatakan konjungsi penjumlahan karena kata *dan*. Fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina yakni frasa pertama adalah Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, frasa kedua adalah Samiaji SMP Negeri 9, frasa ketiga adalah Saputro Dabin Panggung.

### 2. Konjungsi Subordinatif

(4) Wakil ketua PGRI cabang Bojong Iwan Widiyanto mengatakan, pihaknya sangat menghargai dan menjunjung tinggi atlet dari SMA N 1 Bojong. *Karena* telah menjadi juara I voli putra dan juara II bulutangkis. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Pada (4) di atas dikatakan konjungsi penyebaban karena terdapat kata *karena*. Fungsinya menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama. Yakni pada klausa 'pihaknya sangat menghargai dan menjunjung tinggi atlet dari SMA N 1 Bojong' dan penyebabnya adalah '*karena* telah menjadi juara I voli putra dan juara II bulutangkis.'

(5) H. Tobari menjelaskan multikasus, *karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah Luwungragi dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes, sehingga ada keunikan di kedua pesantren yang sama-sama maju. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Pada (5) di atas dikatakan konjungsi penyebaban, karena terdapat kata *karena* yang fungsinya menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama yakni pada klausa 'H. Tobari menjelaskan multikasus' dan sebabnya adalah '*karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes'.

(6) Mengingat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid, *karena* Pandemi covid-19. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 17 Desember 2021 hal.6)

Pada (6) di atas dikatakan konjungsi penyebab karena terdapat kata *karena*. Fungsinya menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama yakni pada klausa utama 'Meningat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid' dan sebabnya adalah '*karena* Pandemi covid-19'.

### **Perilaku Sintaksis Penggunaan Konjungsi pada Surat Kabar Harian *Radar Tegal* Edisi Desember 2021**

#### **1. Konjungsi Koordinatif**

(7) Di antaranya jalan sehat, lomba menyanyi tunggal, *dan* lomba menghias tumpeng. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis dari (7) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* yang merupakan konjungsi tersebut fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina yakni frasa pertama adalah jalan sehat; frasa kedua adalah lomba menyanyi tunggal; kemudian frasa ketiga adalah lomba menghias tumpeng.

(8) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Tegal Timur mengadakan berbagai kegiatan *dan* lomba untuk merayakan Hari Guru dan HUT ke- 76 PGRI. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (8) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* yang merupakan konjungsi tersebut fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara kata sebelumnya dengan kata sesudahnya yang berkategori nomina yakni kata pertama adalah kegiatan, kata kedua adalah lomba.

(9) Untuk pemenang yaitu Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, Samiaji SMP Negeri 9, *dan* Saputro Dabin Panggung. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (9) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* yang merupakan konjungsi yang fungsinya sebagai penghubung yang menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina yakni frasa pertama adalah Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, frasa kedua adalah Samiaji SMP Negeri 9, frasa ketiga adalah Saputro Dabin Panggung.

#### **2. Konjungsi Subordinatif**

(10) Wakil ketua PGRI cabang Bojong Iwan Widiyanto mengatakan, pihaknya sangat menghargai dan menjunjung tinggi atlet dari SMA N 1 Bojong. *Karena* telah menjadi juara I voli putra dan juara II bulutangkis. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (10) di atas menunjukkan bahwa kata *karena* yang merupakan sebuah konjungsi. Fungsinya menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama yakni pada klausa 'H. Tobar menjelaskan multikasus' dan sebabnya adalah '*karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes'.

(11) H. Tobar menjelaskan multikasus, *karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah Luwungragi dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes, sehingga ada keunikan di kedua pesantren yang sama-sama maju. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (11) di atas menunjukkan bahwa kata *karena* yang merupakan sebuah konjungsi. Fungsinya menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama yakni pada klausa utama 'Meningat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid' dan sebabnya adalah '*karena* Pandemi covid-19'.

- (12) Mengingat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid, *karena* Pandemi covid-19. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 17 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (12) di atas menunjukkan bahwa kata *meskipun* yang sebuah konjungsi. Fungsinya menghubungkan menyungguhkan hal, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk subordinatif yakni pada klausa 'masih semangat berolahraga dan mengikuti turnamen PGRI telah berjuang mulai dari latihan dan mengikuti berbagai kompetisi untuk meraih juara.' dan klausa yang menyungguhkan adalah '*meskipun* usia sudah tidak muda lagi'.

## **Perilaku Semantis Penggunaan Konjungsi pada Surat Kabar Harian *Radar Tegal* Edisi Desember 2021**

### **1. Konjungsi Koorniatif**

- (13) Diantaranya jalan sehat, lomba menyanyi tunggal, *dan* lomba menghias tumpeng. ( Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku semantis: perilaku semantis pada (1) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* memiliki makna penghubung. Kata 'dan' menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina yakni frasa pertama adalah jalan sehat; frasa kedua adalah lomba menyanyi tunggal; kemudian frasa ketiga adalah lomba menghias tumpeng.

- (14) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang Tegal Timur mengadakan berbagai kegiatan *dan* lomba untuk merayakan Hari Guru dan HUT ke- 76 PGRI. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku semantis pada (14) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* memiliki makna penghubung. Menyatakan hubungan menjumlahkan antara kata sebelumnya dengan kata sesudahnya yang berkategori nomina yakni kata pertama adalah kegiatan, kata kedua adalah lomba.

- (15) Untuk pemenang yaitu Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, Samiaji SMP Negeri 9, *dan* Saputro Dabin Panggung. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 1 Desember 2021 hal.6)

Perilaku sintaktis pada (3) di atas menunjukkan bahwa kata *dan* memiliki makna. Menyatakan hubungan menjumlahkan antara frasa sebelumnya dengan frasa sesudahnya yang berkategori nomina. Yakni frasa pertama adalah Doni Aridi dari SMP Negeri 9 Kota Tegal, frasa kedua adalah Samiaji SMP Negeri 9, frasa ketiga adalah Saputro Dabin Panggung.

### **2. Konjungsi Subordinatif**

- (16) Wakil ketua PGRI cabang Bojong Iwan Widiyanto mengatakan, pihaknya sangat menghargai dan menjunjung tinggi atlet dari SMA N 1 Bojong. *Karena* telah menjadi juara I voli putra dan juara II bulutangkis. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Perilaku semantis pada (16) di atas menunjukkan bahwa kata *karena* memiliki makna sebab atau alasan. Kata *karena* menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama yakni pada klausa 'H. Tobari menjelaskan multikusus' dan sebabnya adalah '*karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes'.

- (16) H. Tobari menjelaskan multikusus, *karena* melibatkan Ponpes Assalafiyah Luwungragi dan PP Darussalam Jatibarang Kabupaten Brebes, sehingga ada keunikan di kedua pesantren yang sama-sama maju. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 6 Desember 2021 hal.6)

Perilaku semantis pada (16) di atas menunjukkan bahwa kata *karena* memiliki makna sebab atau alasan. Kata *karena* menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada

klausa utama yakni pada klausa utama 'Mengingat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid' dan sebabnya adalah 'karena Pandemi covid-19'.

(17) Mengingat 2 tahun sebelumnya, AMP Al-Irsyad tidak menyelenggarakan wisuda Tahfid, karena Pandemi covid-19. (Kolom eksis surat kabar harian *Radar Tegal*, 17 Desember 2021 hal.6)

Perilaku semantis pada (6) di atas menunjukkan bahwa kata *meskipun* memiliki makna meski. Kata *meskipun* menyanggahkan hal, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk subordinatif yakni pada klausa 'masih semangat berolahraga dan mengikuti turnamen PGRI telah berjuang mulai dari latihan dan mengikuti berbagai kompetisi untuk meraih juara.' dan klausa yang menyanggahkan adalah '*meskipun* usia sudah tidak muda lagi'.

### **Implikasi Penggunaan Konjungsi pada Surat Kabar Harian *Radar Tegal* Edisi Desember 2021**

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran tidak akan dicapai bila tidak didukung dengan bahan ajar dan metode pembelajaran yang saling mendukung dan melengkapi. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester ganjil dengan K.D 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita. Pada K.D 3.2 memuat indikator 3.2.2 menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis teks berita.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada kolom eksis di surat kabar harian Radar Tegal edisi Desember 2021 terdapat penggunaan jenis konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.
2. Antara cabang ilmu linguistik sintaksis dengan kata sintaktis itu sangat erat hubungannya. Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasanya, sedangkan sintaktis adalah sifat atau perilaku yang berkenaan dengan cabang ilmu bahasa tersebut. Sintaktis merupakan hal yang bergayutan dengan sintaksis.
3. Antara cabang linguistik semantik dengan semantis itu sangat erat hubungannya. semantik merupakan cabang ilmu bahasanya, sedangkan sintaktis merupakan sifat atau perilakunya yang berkenaan dengan cabang ilmu bahasa tersebut. Jadi, keduanya tidak dapat dipisahkan saat kita hendak memaknai suatu kata, frasa, klausa, kalimat bahkan paragraf.
4. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII semester ganjil dengan K.D 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita. Pada K.D 3.2 memuat indikator 3.2.2 menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis teks berita.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S. (2020). Konjungsi dan Preposisi pada Akun @Tajwid\_Media. 80-91.  
chaer, a. (2009). *Sinopsis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Mastang, M.T, M., & Akhmad. (2019). Penggunaan Konjungsi dalam Kalimat Bahasa Indonesia: Studi Kasus pada Artikel Hasil Peneliiian dalam Prosiding Seminar Nasional. *Prosiding seminar nasional penelitian & pengabdian kepada masyarakat* , 484-489.
- Melia. (2017). Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak. *jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol.6 N0.2 Hal.281-293.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novita, B., Pauji, E. L., Meliyarianti, F., & Sudrajat, R. T. (2018). Analisis Penggunaan Konjungsi dan Tanda Baca dalam Teks LHO pada Siswa Kelas X. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1 No.2 Hal.127-131.
- Pamungkas, M. K., Aropah, & Mualafina, R. F. (2019). Penggunaan Konjungsi dan Preposisi pada Kolom Artikel Opini [www.idntimes.com](http://www.idntimes.com). *Sasindo Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21-29.
- Rekso, H., Hardiyanto, F. E., & Arifianti, i. (2021). Ragam Konjungsi dalam Artikel Pendidikan Harian Suara Merdeka dan Relevansinya dengan Pembelajaran Teks Eksposisi. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol.3 No.1 Hal.1-8.
- Sinaga, M., Mustafa, M., Charlina, Mutaslimah, A., & Hapadean, I. (2015). Ketepatan Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Media Cetak. *Jurnal Bahasa*, Vol. 1 No. 2 Hal. 176-184.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tara, F., & Nuraeni. (2021). Konjungsi Bahasa Indonesia dalam Majalah Daring Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 45 Juli 2020. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No.1 E-ISSN: 2597-6095 Hal.53-63.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa Jl.Sersan Bajuri NO. 9 Bandung 40154.